

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum menggunakan metode bermain peran pada kelas II.A Sekolah Dasar Negeri Kutamanis Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur terutama dalam pembelajaran IPS, interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas dirasa sangat kurang maksimal karena siswa tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang aktif dan tidak merasakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa untuk merasakan unsur dan konsep sosial yang terdapat dalam pembelajaran IPS tersebut.
2. Penggunaan metode bermain peran pada siswa kelas II.A Sekolah Dasar Negeri Kutamanis Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur terutama dalam pembelajaran IPS, melibatkan siswa untuk jadi lebih aktif dan interaktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, metode ini juga membuat siswa lebih senang dalam proses pembelajaran, sehingga siswa terhindar dari kejenuhan ketika sedang belajar di kelas yang juga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

3. Penggunaan metode bermain peran pada kelas II.A Sekolah Dasar Negeri Kutamanis Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur telah terbukti dapat meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran IPS, karena siswa aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan kata lain siswa di sini menjadi “subjek” yang difasilitasi oleh guru untuk menggali kemampuan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan penelitian tentang upaya meningkatkan interaksi dalam pembelajaran IPS siswa kelas II.A SDN Kutamanis Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur, penulis mengajukan saran- saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

- Metode bermain peran dapat digunakan tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja, tetapi dapat juga digunakan pada mata pelajaran yang lainnya seperti pada materi yang menuntut siswa untuk dapat memahami konsep pembelajaran, sehingga terhindar dari verbalisme.
- Metode bermain peran ini dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu metode untuk merubah perilaku siswa terhadap masalah sosial dan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar.

## 2. Bagi Sekolah

Metode bermain peran tidak hanya dapat dijadikan sebagai salah satu metode di kelas bawah saja tetapi juga dapat digunakan pada tingkat atas (kelas III, IV, V,VI) sekolah dasar.

